

Analisis Peran Teori Akuntansi Dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Dwi Rizky Nania Lakatefa

Universitas Bina Sarana Informatika

dwirizknania@gmail.com

Irfa Nurisma

Universitas Bina Sarana Informatika

irfanurisma24@gmail.com

Fitria Febrianti

Universitas Bina Sarana Informatika

febriantifitria68@gmail.com

Abstract. *Abstract and Keywords must be written in **English**, in italic style, and contain a brief description of the research background, objectives, methods, findings, and implications. The abstract is written in one paragraph with a single space (**maximum 200 words**), without any reference or formula.*

Keywords: *3-5 words or phrases that reflect the contents of the article (alphabetically).
(Times New Roman, size 10 font Italic)*

Abstrak. Jurnal ini menganalisis peran teori akuntansi terhadap proses penyusunan laporan keuangan, dengan fokus pada teori positif, normatif, dan kontemporer. Dalam konteks penyusunan laporan keuangan, teori akuntansi berperan penting dalam memastikan bahwa laporan keuangan relevan, andal, dan dapat dibandingkan, serta memberikan informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Metode penelitian yang digunakan yaitu Studi Literatur atau Penelitian Kepustakaan yang melibatkan pengumpulan data dan informasi dari berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal, artikel ilmiah, laporan penelitian, dan sumber-sumber relevan lainnya. Jurnal ini menunjukkan bahwa teori akuntansi menyediakan kerangka berpikir dan prinsip-prinsip dasar yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan.

Kata kunci: *3-5 kata atau frasa yang mencerminkan isi artikel (secara alfabetis).
(Times New Roman, size 10 font)*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan media utama dalam menyampaikan informasi keuangan perusahaan kepada pihak-pihak eksternal, seperti investor, kreditur, dan regulator. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan harus memenuhi karakteristik kualitatif seperti relevansi, keandalan, dan dapat dibandingkan agar mampu mendukung pengambilan keputusan ekonomi secara tepat (Ikatan Akuntan Indonesia, 2023). Untuk memenuhi karakteristik tersebut, diperlukan dasar teori yang kuat dalam proses penyusunannya, yang diwujudkan melalui penerapan teori-teori akuntansi.

Teori akuntansi tidak hanya berfungsi menjelaskan praktik yang ada (deskriptif), tetapi juga memberikan pedoman tentang bagaimana akuntansi seharusnya dilakukan (normatif) dan memprediksi dampak dari suatu perlakuan akuntansi tertentu (prediktif) (Scott, 2015). Dengan demikian, teori akuntansi memiliki peran vital dalam membentuk struktur konseptual dan kebijakan akuntansi, termasuk dalam pengembangan standar akuntansi keuangan. Dalam praktiknya, keberadaan teori akuntansi membantu menjawab berbagai tantangan dalam pelaporan keuangan, seperti perlakuan atas instrumen keuangan kompleks, pengakuan pendapatan, hingga pengukuran aset tidak berwujud. Menurut Belkaoui (2004), teori akuntansi merupakan fondasi utama dalam menjamin bahwa informasi akuntansi tidak hanya memenuhi kebutuhan pengguna laporan keuangan, tetapi juga selaras dengan tujuan pelaporan keuangan itu sendiri.

Namun demikian, penerapan teori akuntansi tidak lepas dari kritik dan keterbatasan, terutama ketika teori yang berbeda menghasilkan kebijakan akuntansi yang kontradiktif. Hal ini mendorong perlunya analisis mendalam atas kontribusi teori akuntansi dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas di tengah dinamika ekonomi global dan perkembangan teknologi informasi. Dengan memahami definisi dan ruang lingkup akuntansi, tujuan dan fungsi akuntansi dalam organisasi, sejarah perkembangan teori akuntansi, klasifikasi teori akuntansi dan peran akuntansi dalam pengambilan keputusan ekonomi, dapat lebih menghargai pentingnya akuntansi dalam dunia bisnis dan mengambil keputusan yang lebih baik berdasarkan data informasi akuntansi yang relevan tersedia.

Landsan Teoretis Teori Akuntansi

1. Pengertian Teori Akuntansi

Teori akuntansi merupakan seperangkat prinsip dan asumsi dasar yang dirancang untuk menjelaskan praktik akuntansi serta memberikan panduan normatif dalam pengambilan keputusan akuntansi. Menurut Hendriksen dan Van Breda (2001), teori akuntansi adalah “kerangka kerja yang logis, konsisten, dan sistematis yang bertujuan menjelaskan dan memandu praktik akuntansi.”

2. Klasifikasi Teori Akuntansi

Teori akuntansi dapat diklasifikasikan menjadi tiga pendekatan utama:

- 1) Teori Normatif : Menjelaskan bagaimana akuntansi *seharusnya* dilakukan berdasarkan nilai-nilai ideal dan prinsip moral. Pendekatan ini banyak digunakan sebelum tahun 1970-an dan berfokus pada formulasi standar yang “benar” menurut logika atau kebutuhan pengguna (Belkaoui, 2004).
- 2) Teori Positif : Mengkaji praktik akuntansi sebagaimana adanya (*what is*), dengan tujuan memprediksi perilaku entitas dalam memilih metode akuntansi tertentu. Watts dan Zimmerman (1986) mengembangkan Positive Accounting Theory (PAT) yang menjelaskan bahwa manajer akan memilih kebijakan akuntansi untuk memaksimalkan utilitas pribadi.
- 3) Teori Kontemporer (Kritis dan Behavioral) : Muncul sebagai respons terhadap keterbatasan pendekatan sebelumnya, dengan memperhatikan aspek sosial, politik, dan perilaku dalam praktik akuntansi. Teori ini menekankan bahwa akuntansi tidak netral dan berperan dalam mempertahankan struktur kekuasaan (Tinker, 1980).

3. Peran Teori Akuntansi dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Teori akuntansi berperan sebagai landasan dalam:

- 1) **Pembentukan standar akuntansi:** Standar seperti IFRS atau PSAK didasarkan pada asumsi dan prinsip teori yang telah dikaji secara akademis.
- 2) **Pemilihan metode akuntansi:** Misalnya, teori positif menjelaskan mengapa perusahaan cenderung memilih metode depresiasi tertentu dalam kondisi pajak tinggi.
- 3) **Peningkatan kualitas informasi keuangan:** Teori akuntansi mendasari karakteristik kualitatif seperti relevansi, keandalan, dan keterbandingan laporan (IAI, 2023).

4. Relevansi Teori dalam Praktik

Dalam praktik, keberhasilan penerapan teori akuntansi dapat dilihat dari sejauh mana teori tersebut mampu menghasilkan informasi keuangan yang berguna bagi pengambilan keputusan. Teori yang baik tidak hanya menjelaskan fenomena akuntansi, tetapi juga mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis dan teknologi.

1. HASIL DAN PEMBAHASAN (Sub judul level 1)

Bagian ini memuat proses pengumpulan data, rentang waktu dan lokasi penelitian, dan hasil analisis data (yang dapat didukung dengan ilustrasi dalam bentuk tabel atau gambar, **bukan** data mentah, serta **bukan** dalam bentuk *printscreen* hasil analisis), ulasan tentang keterkaitan antara hasil dan konsep dasar, dan atau hasil pengujian hipotesis (jika ada), serta kesesuaian atau pertentangan dengan hasil penelitian sebelumnya, beserta interpretasinya masing-masing. Bagian ini juga dapat memuat implikasi hasil penelitian, baik secara teoritis maupun terapan. Setiap gambar dan tabel yang digunakan harus diacu dan diberikan penjelasan di dalam teks, serta diberikan penomoran dan sumber acuan. Berikut ini diberikan contoh tata cara penulisan subjudul, sub-subjudul, sub-sub-subjdul, dan seterusnya.

Subjudul Kesatu (Sub judul level 2)

Berikut ini penjelasan untuk Sub judul kesatu.

1. Sub-Sub judul (Sub judul level 3)

Berikut ini penjelasan untuk Sub-Sub judul.

a) Sub-sub-subjudul (Sub judul level 4)

Berikut ini penjelasan untuk Sub-sub-sub judul.

Sub judul Kedua (Sub judul level 2)

Berikut ini penjelasan untuk Sub judul kedua.

1. Sub-Sub judul (Sub judul level 3)

Berikut ini penjelasan untuk Sub-Sub judul.

a) Sub-sub-sub judul (Sub judul level 4)

Berikut ini penjelasan untuk Sub-sub-sub judul.

Dst.....

2. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan ditulis secara singkat yaitu mampu menjawab tujuan atau permasalahan penelitian dengan menunjukkan hasil penelitian atau pengujian hipotesis penelitian, **tanpa** mengulang pembahasan. Kesimpulan ditulis secara kritis, logis, dan jujur berdasarkan fakta hasil penelitian yang ada, serta penuh kehati-hatian apabila terdapat upaya generalisasi. Bagian kesimpulan dan saran ini ditulis dalam bentuk paragraf, tidak menggunakan penomoran atau *bullet*. Pada bagian ini juga dimungkinkan apabila penulis ingin memberikan saran atau rekomendasi tindakan berdasarkan kesimpulan hasil penelitian. Demikian pula, penulis juga sangat disarankan untuk memberikan ulasan terkait keterbatasan penelitian, serta rekomendasi untuk penelitian yang akan datang.

UCAPAN TERIMA KASIH (Jika Diperlukan)

Bagian ini disediakan bagi penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih, baik kepada pihak penyandang dana penelitian, pendukung fasilitas, atau bantuan ulasan naskah. Bagian ini juga dapat digunakan untuk memberikan pernyataan atau penjelasan, apabila artikel ini merupakan bagian dari skripsi/tesis/disertasi/makalah konferensi/hasil penelitian.

DAFTAR REFERENSI

Referensi berisi daftar jurnal, buku, atau referensi lain yang diacu dalam naskah yang terbit dalam 5 tahun terakhir dengan jumlah minimal 75% dari seluruh referensi yang digunakan. Mayoritas referensi adalah sumber primer yaitu jurnal ilmiah/prosiding. Jumlah referensi secara keseluruhan yang diacu minimal 20 buah, dan sebanyak 75%-nya berasal dari publikasi jurnal ilmiah/prosiding hasil penelitian. Penulisan referensi secara alfabetis dan mengikuti gaya penulisan *American Psychological Association (APA) 6th Edition*. Manajemen penulisan referensi (dan kutipan) sangat disarankan menggunakan aplikasi Mendeley. Contoh penulisan referensi berdasarkan APA 6th Edition sebagai berikut:

Artikel Jurnal (satu, dua, atau lebih dari dua penulis)

- Hidayati, S.N. (2016). Pengaruh Pendekatan Keras dan Lunak Pemimpin Organisasi terhadap Kepuasan Kerja dan Potensi Mogok Kerja Karyawan. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 5(2), 57-66. <http://dx.doi.org/10.30588/SOSHUMDIK.v5i2.164>.
- Risdwiyanto, A. & Kurniyati, Y. (2015). Strategi Pemasaran Perguruan Tinggi Swasta di Kabupaten Sleman Yogyakarta Berbasis Rangsangan Pemasaran. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 5(1), 1-23. <http://dx.doi.org/10.30588/SOSHUMDIK.v5i1.142>.
- Bator, R. J., Bryan, A. D., & Schultz, P. W. (2011). Who Gives a Hoot?: Intercept Surveys of Litterers and Disposers. *Environment and Behavior*, 43(3), 295–315. <https://doi.org/10.1177/0013916509356884>.

Artikel Prosiding

- Norsyaheera, A.W., Lailatul, F.A.H., Shahid, S.A.M., & Maon, S.N. (2016). The Relationship Between Marketing Mix and Customer Loyalty in Hijab Industry: The Mediating Effect of Customer Satisfaction. In *Procedia Economics and Finance* (Vol. 37, pp. 366–371). Elsevier B.V. [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(16\)30138-1](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(16)30138-1).

Working Paper

- Armand, F. (2003). Social Marketing Models for Product-Based Reproductive Health Programs: A Comparative Analysis. *Occasional Paper Series*. Washington, DC. Retrieved from www.cmsproject.com.

Disertasi/Tesis/Paper Kerja

- Belair, A. R. (2003). Shopping for Your Self: When Marketing becomes a Social Problem. *Dissertation*. Concordia University, Montreal, Quebec, Canada.
- Lindawati (2015). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Ekonomi dan Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Usahatani Terpadu Padi-Sapi di Provinsi

Jawa Barat. Institut Pertanian Bogor. Retrieved from <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/85350>.

Buku Teks

Kotler, P., & Lee, N. R. (2009). *Up and Out of Poverty: The Social Marketing Solution*. New Jersey: Pearson Education, Inc.

Laporan Instansi/Lembaga/Organisasi/Perusahaan

LPPSP. (2016). *Statistik Indonesia 2016*. Badan Pusat Statistik, 676. Jakarta. Diakses dari <https://www.LPPSP.go.id/index.php/publikasi/326>.

Artikel Surat Kabar/Majalah

Risdwiyanto, A. (2016). Tas Kresek Berbayar, Ubah Perilaku Belanja? *Kedaulatan Rakyat*, 22 Februari, 12.

Sumber dari internet dengan nama penulis

Chain, P. (1997). Same or Different?: A Comparison of the Beliefs Australian and Chinese University Students Hold about Learning's Proceedings of AARE Conference. Swinburne University. Available at: <http://www.swin.edu.au/aare/97pap/CHAN97058.html>, diakses tanggal 27 Mei 2000.

Sumber dari internet tanpa nama penulis (tuliskan nama organisasi/perusahaan)

StatSoft, Inc. (1997). Electronic Statistic Textbook. Tulsa OK., StatSoft Online. Available at: <http://www.statsoft.com/textbook/stathome.html>, diakses tanggal 27 Mei 2000.

Catatan Kaki

Catatan kaki atau footnote tidak dapat digunakan untuk menulis referensi. Footnote hanya digunakan untuk memberikan informasi atau keterangan umum untuk memperjelas tulisan pada suatu halaman. Footnote ditulis dengan spasi tunggal dengan jenis huruf times new romans ukuran 10 pt dan diberikan penomoran, serta ditempatkan pada bagian akhir teks halaman terkait.

Penempatan Tabel

Tabel 1. Frekuensi Umur dalam tahun

Umur (dalam tahun)	Frekuensi
15 – 19	3
20 – 24	6
25 – 29	10
30 – 34	5
35 – 39	2

Sumber: SOSHUMDIK (2022).

Penempatan Gambar



Keterangan: Gambar harus jelas dan *fix* (tidak pecah).
Sumber: SOSHUMDIK (2022).

Gambar 1. Grafik pengunjung pada suatu website

Cara penulisan referensi di dalam naskah

Penulisan sitasi (*body notes*) sesuai dengan standar American Psychological Association (APA) 6th Edition. Berikut ini adalah contoh sitasi di dalam sebuah paragraf yang mengacu pada contoh daftar referensi di atas:

Sebagaimana yang tertera dalam Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan nasional dinyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta

keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (Sukmadinata, 2009)

Refleksi diartikan sebagai berpikir mengenai pengalaman sendiri dari masa lalu atau mawas diri. Refleksi dilakukan oleh siswa setelah melaksanakan berbagai kegiatan dalam bentuk pengalaman belajar. Siswa antara satu dengan lainnya melakukan analisis, pemaknaan, penjelasan, penyimpulan, dan tindak lanjut dari pengalaman belajar yang dilalui (Rusman, 2011).